

INTISARI

Provinsi NTB adalah provinsi yang terdiri dari pulau Lombok dan pulau Sumbawa. Karena keindahan alam yang dimiliki, belakangan ini pulau Lombok merupakan tujuan wisata. Perubahan iklim global yang terjadi membuat perubahan iklim yang drastis di seluruh wilayah Indonesia tak terkecuali di pulau Lombok. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika yang menjadi ikon wisata baru di pulau Lombok ini tak lepas dari pengaruh perubahan iklim global. *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) sebagai pengelola kawasan harus memperhitungkan faktor-faktor cuaca untuk mengelola kawasan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis karakteristik klasifikasi curah hujan di KEK Mandalika sehingga menjadi pertimbangan pihak pengelola kawasan dalam merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilangsungkan di kawasan tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap karakteristik curah hujan di KEK Mandalika dengan menggunakan metode klasifikasi Schmidt-Ferguson dimana metode ini menggunakan nilai perbandingan (Q) antara rata-rata banyaknya bulan kering (Md) dan rata-rata banyaknya bulan basah (Mw) dalam satu tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data curah hujan bulanan periode tahun 2003 sampai dengan 2023 yang diambil dari pos curah hujan ARR Rembitan.

Dari hasil analisis, pola hujan di KEK Mandalika adalah tipe hujan *equatorial* yang ditandai dengan terdapat dua puncak musim hujan dalam satu tahun. Untuk karakteristik curah hujan dengan klasifikasi Schmidt-Ferguson di KEK Mandalika didapat dalam duapuluh tahun terakhir rata-rata bulan basah adalah sebesar 5,65 dan rata-rata bulan kering sebesar 5,55. Untuk karakteristik tipe curah hujan di KEK Mandalika berada pada golongan curah hujan tipe D dengan sifat Sedang, dan nilai Q yang diperoleh sebesar 98.

Kata kunci : Pola, Karakteristik, Curah Hujan.

ABSTRACT

NTB Province is a province consisting of Lombok Island and Sumbawa Island. Because of its natural beauty, recently the Lombok island has become a tourist destination. Global climate changes that have occurred recently have resulted in drastic climate changes throughout Indonesia, including one the Lombok island. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika has become a new tourism icon on the Lombok island, which can not be separated from the influence of global climate change. The Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) as regional manager must take into account climate factor to manage the area. Therefore, it is necessary to analyze the characteristics of rainfall classification in KEK Mandalika so that it can be taken into consideration by area managers and related parties in planning activities that will take place in the area.

In this research, an analysis of the characteristic of rainfall in KEK Mandalika was carried out using the Schmidt-Ferguson classification method, where the method uses a comparison value (Q) between the average number of dry months (M_d) and the average number of wet month (M_w) in one year. The data used in this research is monthly rainfall data for the period 2003 to 2023 taken from the ARR Rembitan rainfall post.

From the analysis results, the rain pattern in KEK Mandalika is an equatorial type of rain which is characterized by two peak rainy seasons in one year. For rainfall characteristics using the Schmidt-Ferguson classification in KEK Mandalika, it was found that in the last twenty years the average for wet months was 5,65 and the average of dry months was 5,55. The characteristics of the type of rainfall in KEK Mandalika are in the type D rainfall category with moderate characteristics, and the Q value obtained is 98.

Keywords: Pattern, Characteristics, Rainfall.